

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti menemukan sebuah kesimpulan dari pertanyaan pada penelitian ini. Pentingnya menjaga team work dalam bekerja di Internal KPU serta kekompakan di pengurus, agar setiap program dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

##### 1. Formulasi dan Sasaran Jangka Panjang

langkah pertama yang dilakukan oleh KPU Kota Padang adalah mempersiapkan *Master Plan* melalui rapat-rapat yang ada di KPU Kota Padang untuk menentukan program yang akan dilaksanakan. Sesuai dengan langkah-langkah strategi yang dikemukakan oleh Chandler, bahwa melakukan perencanaan dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting antara lain yaitu mengenai kondisi lingkungan serta identifikasi ancaman dan peluang, perhitungan mengenai kekuatan dan kelemahan organisasi, identifikasi tujuan serta nilai-nilai organisasi yang hendak dicapai, serta syarat strategi tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

##### 2. Komunikasi dengan pihak terkait

Keterlibatan berbagai elemen dalam proses pemilihan kepala daerah Kota Padang Tahun 2018 yang dilakukan oleh KPU Kota Padang, peneliti menilai bahwa apa yang dilakukan oleh KPU Kota Padang ini adalah bentuk dari konsep

komunikasi politik yang disampaikan oleh Miriam Budiardjo<sup>74</sup> mengartikan sebagai kegiatan seseorang atau kelompok untuk ikut serta aktif dalam memilih pimpinan negara dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah. Konsep yang dikemukakan oleh Chandler bahwa Untuk mencapai visi, misi serta tujuan suatu organisasi maka selain dibutuhkan suatu perencanaan strategi yang matang, hal yang sangat penting juga yaitu pada saat pelaksanaannya. Tindakan yang diambil oleh Sekretariat KPU Kota Padang dibawah komando Sekretaris merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan partisipasi atas setiap program yang telah direncanakan. Sekretariat KPU Kota Padang, melaksanakan tindakan-tindakan yang tepat sesuai dengan tugas dan fungsinya disekretariat yang juga terbagi kedalam beberapa Sub Bagian. Kegiatan Rumah Pintar Pemilu bertujuan meningkatkan partisipasi pemilih kepada masyarakat dalam menanamkan pentingnya berdemokrasi dan menggunakan hak pilih nya.

### 3. Mengefektifkan Kegiatan Rumah Pintar Pemilu

Dalam meningkatkan partisipasi ini KPU Kota Padang membuat program yang bernama pendidikan memilih/Pendidikan Demokrasi. Program selanjutnya yang dibuat oleh KPU Kota Padang untuk memberikan edukasi mengenai Pemilu adalah Rumah Pintar Pemilu. Rumah Pintar Pemilu adalah program kegiatan KPU Kota Padang dalam menanamkan pentingnya berdemokrasi dan menggunakan hak pilihnya mencakup semua segmen yang ada

---

<sup>74</sup> Deden Faturohman dan Wawan Sobari., 2002. *Pengantar Ilmu Politik*, Malang: UMM Press, hlm 185

di masyarakat agar masyarakat tersebut sadar akan nilai-nilai demokrasi. Kegiatan Rumah Pintar Pemilu, KPU Kota Padang mengundang segala segmen masyarakat dalam melakukan sosialisasi, selain sejalan dengan KPU *Goes to School*, Rumah Pintar Pemilu ini juga mengadakan diskusi *lapau*. Masyarakat dan Partai Politik dalam proses sosialisasi dalam wadah Rumah Pintar Pemilu merupakan upaya sosialisasi yang sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Berger bahwa dalam suatu proses politik, sosialisasi politik menjadi suatu hal yang penting karena terdapat keterlibatan. Individu-individu sampai dengan kelompok-kelompok dalam satu sistem untuk berpartisipasi dalam sebuah proses politik.



## **B. Saran**

### **1. Komisi Pemilihan Umum(KPU) Kota Padang**

KPU merupakan lembaga penyelenggara utama, karena semua proses Pemilu di titik beratkan kepada KPU yang sudah tersusun dalam UU Pemilu dan PKPU. Dalam UU NO 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, dijelaskan bahwa KPU adalah Lembaga penyelenggara Pemilu yang bersifat Nasional, Adil, dan Mandiri. Dapat peneliti pahami bahwa KPU itu berada di seluruh Indonesia, baik ditingkat Provinsi maupun Kota/Kabupaten. Kemudian melaksanakan Tugas dan kewenangannya itu secara berkesinambungan, dalam artian tidak ada pekerjaan KPU yang terputus. KPU menjalankan tugas kewenangannya harus bebas intervensi, campur tangan, kemudian pengaruh pihak lain yang menjadi pemangku kepentingan pemilu.

